

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2010:23) mengatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Begitu pula menurut P.joko Sibagyo (2006:3) metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan, di dalam yang dikenal adanya beberapa macam teori untuk pemecahan menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengikat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan sembarangan metode peneliti, dengan pertimbangan tersebut oleh penulis hal ini akan dibahas secara khusus pada bagian berikutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sukardi (2009:157), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Metode deskriptif analisis serta data kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari setiap responden dan analisis

untuk mendapatkan data yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:12) metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dan berhitung dalam mengolah data. Penelitian kuantitatif, peneliti akan mendapatkan data setelah memberikan beberapa pernyataan untuk dijawab oleh responden.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar di kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan atau terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suryanto (Sukarno, 2009:7) jenis-jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melaksanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran seni budaya (tari Rentak Bulian) dengan menggunakan media internet (*e-learning*). Suharsimi Arikunto (2009:16) juga mengatakan bahwa secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui empat tahap yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi atau observasi, 4) Refleksi.

#### 1. Perencanaan

Rencana adalah tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu penerapan dari rencana yang telah dilakukan dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki model yang sedang dijalankan.

## 3. Observasi

Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasi pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

## 4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Menurut Usman (2009:41) penetapan tempat penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penetapan tempat penelitian dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, dengan demikian maka tempat penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018 tahun ajaran 2017/2018, yang berlokasi di jalan Ahmad Dahlan No.90, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Alasan penulis memilih SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagai tempat penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari Rentak Bulian) dengan menggunakan media internet (*e-learning*) di kelas X MIA 2.

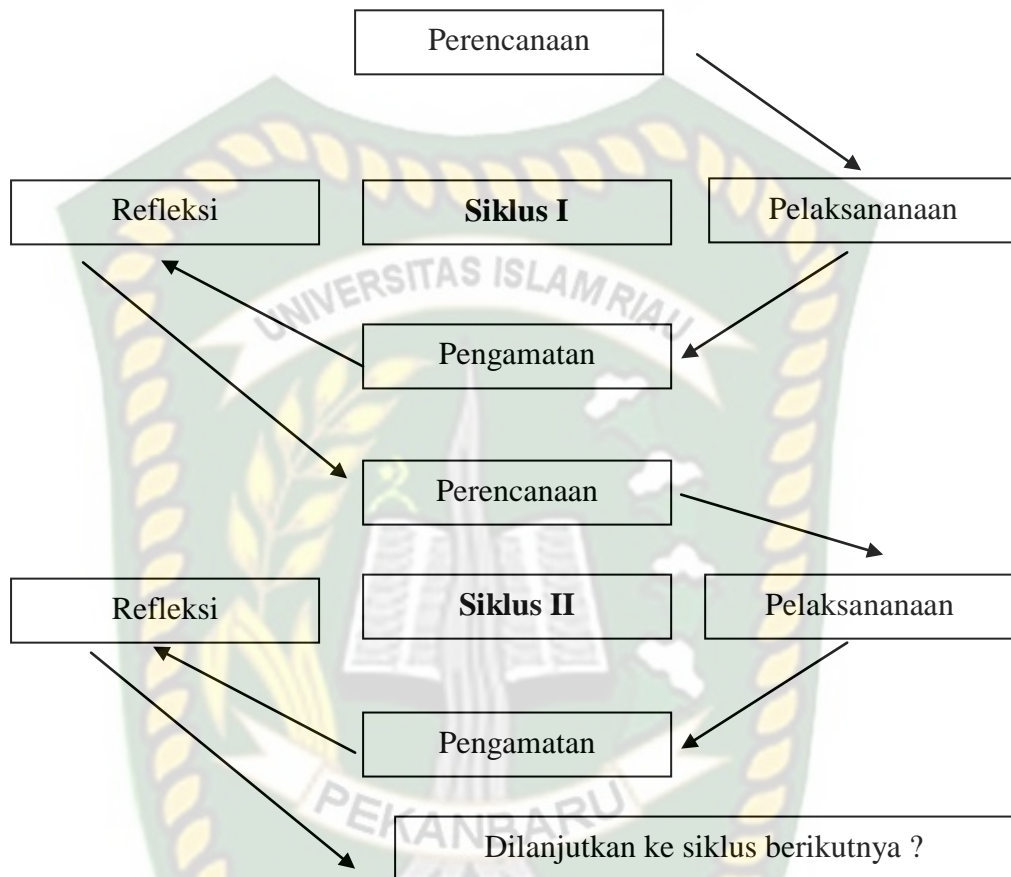
### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1985:89) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari pengertian tersebut subjek penelitian adalah individu, benda, organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 31 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswi perempuan. Peneliti dilakukan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru di kelas X MIA 2 karena peneliti pernah melaksanakan observasi dan PPL di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tersebut.



### 3.5 Desain Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:16)

### 3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
  - a) Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas X MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.
  - b) Penentuan jadwal dan jam pelajaran.
  - c) Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya tari dengan materi pokok ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep teknik dan prosedur (tari Rentak Bulian)

- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP sesuai dengan KD seni budaya tari.
  - e) Menetapkan siklus, penelitian ini dilakukan dua siklus terdiri dari 8 kali pertemuan yaitu siklus pertama 4 kali pertemuan dan siklus kedua 4 kali pertemuan.
  - f) Menentukan teknik belajar, sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu dibentuk kelompok belajar siswa dibagi dalam 4 kelompok yang beranggotakan 7-8 orang yang dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik (siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah).
2. Tahap Tindakan
- Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan media internet (*e-learning*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.
- a. Kegiatan awal (10 Menit)
    1. Membaca doa bersama dan menyanyikan lagu wajib nasional
    2. Guru mengkondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan laptop dan sudah terkoneksi internet untuk melakukan proses pembelajaran.
    3. Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari yang pernah mereka lihat.
    4. Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari.

5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  6. Bertanya secara lisan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat.
  7. Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni tari.
- b. Kegiatan Inti (70 Menit)
1. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media internet (*e-learning*) yaitu dengan cara masuk ke situs WEB [Onatayz@blogspot.com](mailto:Onatayz@blogspot.com) di google dengan nama *All in One-SF\_art Blog*. Hingga tampilan beranda terlihat rangkuman materi tari tradisi Rentak Bulian.
  2. Guru memulai proses pembelajaran dengan menggunakan media internet (*e-learning*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **Mengamati**

1. Siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang pengertian seni tari tradisional melalui situs Blog yang berisi rangkuman materi yang terkoneksi ke internet.
2. Siswa melihat tayangan video tentang tari tradisi Rentak Bulian.
3. Guru mengamati dan membantu siswa yang masih ragu dalam penggunaan media internet (*e-learning*).

#### **Menanyakan**

1. Siswa saling bertanya tentang pengertian tari tradisional, jenis-jenis tari tradisi beserta contohnya.

2. Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur.

### **Mengeksplorasi**

1. Guru membentuk kelompok belajar siswa dibagi dalam 4 kelompok yang beranggotakan 7-8 orang yang dipilih secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik (siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah).
2. Siswa dalam kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi melalui internet tentang sejarah tari tradisi Rentak Bulian dan bentuk penyajian ragam gerak tari tradisi Rentak Bulian.
3. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan tentang sejarah tari tradisi Rentak Bulian dan bentuk penyajian ragam gerak tari tradisi Rentak Bulian.

### **Mengasosiasi**

1. Siswa menyusun hasil diskusi tentang sejarah tari tradisi Rentak Bulian dan bentuk penyajian ragam gerak tari tradisi Rentak Bulian.
2. Guru membimbing hasil diskusi siswa dan membantu siswa yang ragu dalam rangkuman materi sejarah tari tradisi Rentak Bulian dan bentuk penyajian ragam gerak tari tradisi Rentak Bulian yang terdapat dalam situs Blog tersebut.



## Mengomunikasikan

1. Siswa dalam kelompok menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
  2. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian
  3. Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi.
  4. Selanjutnya setelah siswa selesai memahami materi pelajaran hari ini dan guru memberikan tes ulangan tertulis berupa soal latihan yang akan diberikan secara individu. Pengerjaan tes tertulis ini guru melihat beberapa siswa yang masih bingung dengan soal tersebut, hal ini guru berusaha mendekati siswa yang masih ragu-ragu lalu guru membimbing siswa tersebut dalam menjawab soal yang diberikan. Pada saat tes berlangsung guru hanya memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan soal. Tes yang diberikan berupa essay yang terdiri dari 5 soal.
- c. Penutup (10 Menit)
1. Setelah siswa selesai mengerjakan tes tertulis yang diberikan, guru secara bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari yaitu sejarah tari Rentak Bulian dan bentuk penyajian ragam gerak tari tradisi Rentak Bulian dan memberikan penerangan terhadap materi yang baru saja dipelajari tersebut.

2. Guru memberikan informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu mempraktekkan gerak tari tradisi Rentak Bulian ragam 1 sampai 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberikan salam.

### 3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaan pengamatan ini berguna untuk mengetahui kualitas kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek penelitian. Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi dapat diperlukan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan yang berguna untuk memperbaiki atau menyempurnakan tindakan pembelajaran sebelumnya. Pada tahap ini akan menimbulkan pertanyaan yang bisa dijadikan sebagai acuan berhasil atau tidaknya tindakan tersebut. Hasil refleksi ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan refleksi ini berlangsung setelah dilakukan siklus I dan II.

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

### 3.7.1 Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156), observasi adalah sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, obeservasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar dan rekaman suara. Penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan.

Begitu pula menurut Kriyantono (2006:108) observasi partisipan merupakan metode dimana peneliti berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau subjek dan ikut serta dalam kehidupan orang yang diobservasi. Penelitian ini, data yang diperlukan adalah data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar senibudaya tari rentak bulian siswa kelas X MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2017/2018. Lembar pengamatan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang mengamati aspek yang mengacu pada media internet (*e-learning*).

### **3.7.2 Tes (*Test*)**

Suharsimi Arikunto (1985:105) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Data hasil belajar seni budaya (seni tari) siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar secara langsung pada materi tari tradisi Rentak Bulian, setelah siswa selesai mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan media internet (*e-learning*) siswa diberi tes dengan nilai individu.

### **3.7.3 Praktek**

Praktek ini untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam gerak tari Rentak Bulian, dalam praktek ini setiap kelompok menampilkan gerak tari Rentak Bulian yang telah diajarkan, penelitian dilakukan dengan cara, yaitu penilaian individu. Berikut rentang skor penilaian praktek gerak tari Rentak Bulian:

TABEL 1. BOBOT SKOR PENILAIAN MENARI

NO	INTERVAL	KATEGORI
1.	94 – 100	Baik Sekali
2.	88 – 93	Baik
3.	80 – 87	Cukup
4.	<80	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya

Kusnadi (2009:72) berpendapat bahwa ada tiga aspek penilaian dalam praktek tari, antara lain sebagai berikut:

- 1) Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak, termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak. Kualitas gerak yang ditunjukkan dan kemampuan penari melakukan gerakan dengan benar.
- 2) Wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan termasuk dalam ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak.
- 3) Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana, peran dan maksud dari tari yang dibawakan. Penghayatan akan muncul apabila penari benar-benar memahami dan mengerti iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan.

#### 3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010:198). Dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Dokumentasi tersebut bias berupa photo pelaksanaan penelitian, sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, prestasi belajar siswa sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.



### 3.7.5 Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan berupa perangkat pembelajaran seperti :

a). Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi sesuai dengan ketentuan sekolah yang didalamnya terdapat Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari tradisi dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Memeragakan gerak tari tradisi berdasarkan konsep, teknik, prosedur sesuai dengan hitungan dan iringan.

b). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan silabus oleh guru secara sistematis berdasarkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media atau alat bahan, Sumber Belajar, Langkah-langkah Pembelajaran dan Penilaian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman (Sugiyono, 2009:135) menjelaskan Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh, Data yang sudah terkumpul dianalisis secara deskriptif, data yang sudah terkumpul kemudian direduksi, disajikan dan dideskripsikan ke dalam bentuk bahasa verbal berwujud kata-kata untuk mencapai verifikasi.

Analisis deskriptif untuk data tentang hasil belajar seni budaya tari selama proses pembelajaran, data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari pengukuran data variabel-variabel penelitian yaitu hasil belajar seni budaya tari. Data hasil seni budaya tari diperoleh melalui pengukuran dengan tes. Nilai tersebut kemudian digolongkan berdasarkan nilai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran seni budaya tari.

Nilai KKM akan digunakan untuk memilah siswa yang mencapai dan tidak mencapai KKM tersebut. Berdasarkan KKM belajar seni budaya di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru kelas X, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai minimal 80. Menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu. Adapun rumus yang digunakan yaitu: untuk memberikan interpretasi terhadap skor siswa mengacu pada kriteria penetapan nilai yang dikemukakan oleh nilai KKM sebagai berikut:

TABEL 2. INTERVAL KETUNTASAN SISWA

NO	INTERVAL	KATEGORI
1.	94 – 100	Baik Sekali
2.	88 – 93	Baik
3.	80 – 87	Cukup
4.	<80	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya

Rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan individu adalah:

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Skor yang diharapkan

SP : Skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal

Menentukan rata-rata adalah :

Sudjan (2005:67) rumusan digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$X = \frac{\sum xi}{n} \times 100$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum xi$  = jumlah nilai keseluruhan

n = Banyak siswa

TABEL 3. KATEGORI AKTIVITAS GURU

NO	INTERVAL (%)	KATEGORI
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup
4.	< 70	Kurang

Sumber : Mulyati (2009:8.33)

### 3.8.1 Indikator Keberhasilan Guru

Guru sebagai pelaksana dalam penerapan pembelajaran juga diukur tingkat kompetensinya. Tolak ukur penilaian guru adalah:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah penggunaan media internet (*e-learning*).
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran materi secara teratur dan sistematis.
3. Guru memberikan latihan kepada siswa tentang gerak tari rentak bulian.

4. Guru memberikan pantauan kepada siswa pada saat latihan dan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet (*e-learning*).
5. Guru menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran.

TABEL 4. KATEGORI AKTIVITAS SISWA

NO	INTERVAL (%)	KATEGORI
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup
4.	< 70	Kurang

Sumber : Mulyati (2009:8.33)

$$Skor\ Kompetensi = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$$

Kriteria Skor:

- 5=Amat Bak
- 4= Baik
- 3= Sedang
- 2=Buruk
- 1=Amat buruk

### 3.8.2 Indikator Keberhasilan Siswa

Indikator Keberhasilan lain yang menjadi faktor penentu adalah keberhasilan belajar siswa. Tolak ukur keberhasilan belajar siswa diukur dari nilai pekebangan aktivitas siswa dan nilai hasil belajar.

- a) Aktvitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa digunakan sebagai dasar pengukuran ketepatan pemilihan teknik pembelajaran. Semakin tinggi tingkat aktivitas belajar siswa maka semakin



tinggi pula efektivitas pembelajaran dengan teknik yang dipilih, untuk mengukur aktivitas belajar siswa digunakan instrument aktivitas belajar siswa.

b) Hasil belajar

Efektivitas yang dipilih juga dilihat dari hasil belajar siswa, siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 80 dan dibawah 80 dinyatakan belum tuntas sedangkan tolak ukur ketuntasan hasil belajar dan rata-rata nilai hasil belajar siswa dinyatakan berhasil diatas standar Kriteria Ketuntasan Minimu (KKM) yang telah ditentukan dengan kategori “BAIK”.

### 3.8.3 Indikator Penilaian Kognitif

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom (1995) yang diurutkan secara hierarki piramida. Berikut klasifikasi menurut Bloom:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) (C1)
- b. Pemahaman (*Comprehension*) (C2)
- c. Penerapan (*Application*) (C3)
- d. Analisis (*Analysis*) (C4)
- e. Sintesis (*Synthesis*) (C5)
- f. Penilaian (*Evaluation*) (C6).

TABEL 5. ASPEK PENILAIAN URAIAN SINGKAT

NO	SOAL	PROSES BERFIKIR MAKSIMAL						Bobot Skor
		CI	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Sebutkan macam-macam tari tradisi di Riau yang kamu ketahui!	V						15
2.	Sebutkan ragam gerak tari tradisi Rentak Bulian !	V						15
3.	Aspek utama apa sajakah yang membedakan tari daerah yang satu dengan yang lain?		V					20
4.	Jelaskan sejarah tari tradisi Rentak Bulian !		V					20
5.	Uraikanlah pemahaman anda tentang seberapa pentingnya tari tradisi dilestarikan!				V			30

Sumber : Data Olahan Penulis 2018

Rumus untuk mengetahui skor siswa sebagai berikut:

$$Skor\ Siswa = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Tiana (2012:83)

### 3.8.4 Indikator Penilaian Afektif

TABEL 6. ASPEK PENILAIAN AFEKTIF

ASPEK YANG DINILAI		BOBOT SKOR			
		1	2	3	4
Sikap	1. Selalu bertanya tentang materi seni tari baik teori maupun praktek 2. Percaya diri dalam melakukan gerakan tari 3. Tepat waktu dalam melakukan latihan gerak tari				
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan atau kelas 2. Memahami kemampuan diri dalam menari				
Nilai-nilai	1. Mengulangi gerak pola lantai tarian 2. Respon dalam menari 3. Bekerja sama dan kompak dalam menari				

Keterangan:

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali

Rumus :

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Ket :

S : Skor yang diharapkan

SP : Skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal

### 3.8.5 Indikator Penilaian Psikomotorik

TABEL 7. ASPEK PENILAIAN SISWA DALAM MENARI

ASPEK YANG DI NILAI	BOBOT SKOR			
	1	2	3	4
Wiraga : Tari Rentak Bulian 1. Teknik gerak 2. Kualitas gerak 3. Hafalan				
Wirama : 1. Keserasian dengan iringan tari 2. Keserasian gerak dengan tempo				
Wirasa : 1. Ekspresi atau mimik muka 2. Penghayatan dalam melakukan gerak tari.				

Keterangan:

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali